BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Peneliian ini merupakan penelitian *Ex-Post Fcto* yaitu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi, untuk mengungkapkan data yang ada atau menggambarkan variabel-variabel penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek yang diteliti.Penelitian ini merupakan penelitian kasual komparatif karena bermaksut mengungkapkan pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.Penelitian kuantitatif adalah semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisanya berdasarkan statistik[1].

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung sejak tanggal 6 Maret 2017 s/d 6 Mei 2017.

2. Tempat Penelitian

   Peneliti memilih MTs N Model Brebes sebagai objeknya, karena MTs N Model Brebes termasuk salah satu lembaga yang di dalamnya terdapat pengelolaan dan

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 27-28

pelayanan pendidikan madrasah. Maka peneliti akan melakukan penelitian, apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja dan disiplin kerja pegawai di MTs N Model Brebes.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari semua elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel[2]. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[3].

Populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah seluruh dewan guru dan pegawai MTs N Model Brebes yang berjumlah 112 orang, yang terdiri dari 90 orang guru dan 22 pegawai madrasah. Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak, maka peneliti dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling sebagai representasi populasi.

---

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 117.

[3] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, cet.13,* Bandung: Alfabeta, 2008. Hlm 61

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi[4].Sementara itu teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel[5].

Adapun pengambilan sampel penelitian sesuai dengan tabel Harry King pada taraf kesalahan 5%,[6] bila jumlah populasi sebanyak 112 maka jumlah sampelnya 89.Karena populasi yang berstrata ditentukan berdasarkan jumlah guru tetap, guru tidak tetap dan pegawai tata usaha MTs N Model Brebes. Maka dengan demikian masing-masing sampel untuk tiap-tiap kriteria , sebagai berikut: guru tetap = 56, guru tidak tetap = 16 dan pegawai tata usaha = 17. Sebagai mana dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Pemilihan sampel

[4] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, cet.13,* Bandung: Alfabeta, 2008. Hlm 62

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 121.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 120-128.

No	Obyek sampel	Perhitungan	Jumlah sampel
1	Guru tetap	70 /112 x 89 = 55,625	56
2	Guru tidak tetap	20/112 x 89 = 17,481	16
3	Pegawai Tata usaha	22/112 x 89 = 16,687	17
Total			**89**

D. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya[7]. Atau dapat diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu satu variabel bebas dan dua variable terikat :

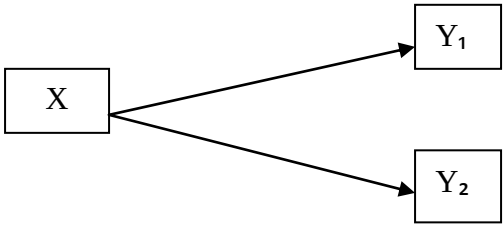

Keterangan :

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 38.

X : Kompensasi

Y_1 : Kinerja

Y_2 : Disiplin kerja

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent Variable*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependent (Terikat).Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas, yaitu kompensasi (X) sebagai variabel (X) yang mempengaruhi.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yang akan dijabarkan ke dalam indikator sebagai berikut:

1) Kompensasi :
   a) Kompensasi langsung : Gaji Pokok, Insentif, Bonus
   b) Kompensasi tidak langsung : Asuransi, Tunjangan, Dana Pensiun

b. Variabel Terikat *(Dependen)*

Variabel terikat (*Dependent Variable*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat[8].Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat,

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 61

yaitu kinerja (Y_1) dan disiplin kerja (Y_2) yang menjadi akibat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat yang akan dijabarkan ke dalam indikator sebagai berikut:

1) Faktor Kinerja : Kemampuan, motivasi, ketrampilan, sikap, kepercayaan diri
2) Pelaksanaan Disiplin Kerja: Peraturan jam masuk, Peraturan jam pulang, Peraturan dasar tentang berpakaian, Peraturan bertingkah laku

2. Indikator

Tabel 3.2 Indikator

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	item
1	Kompensasi	1. kompensasi langsung	1.1 Gaji pokok	1,2,3
			1.2 Insentif	4,5
		2. Kompensasi tidak langsung	2.1 Fasilitas	6,7,8
			2.2 Tunjangan	9,10
2	Kinerja	3. Faktor Kinerja	3.1 kemampuan	11,12
			3.2 motivasi	13,14,15
			3.3 keterampilan	16,17,
			3.4 sikap	18,19,20,
			3.5 kepercayaan diri	21,22
3	Disiplin	4. Pelaksanaan disiplin Kerja	4.1 Peraturan jam Masuk	23,24
			4.2 Peraturan jam Pulang	25,26
			4.3 Peraturan Berpakaian	27,28,29
			4.4 Peraturan Bertingkah Laku	30,31

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.[9]Instrumen yang valid berarti instrumen yang dapatmengukurapa yang seharusnyadiukur.[10]Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal, validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen.Secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrument dikatakan memiliki misi intrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud[11].

Dari hasil uji validitas butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan.Sedangkan butir soal yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0 instrumen penelitian di ujikan kepada 20 responden dengan taraf signifikan 5% maka di dapat $r_{tabel=}$ 0,206. Hasil uji validitas data yang di ujikan adalah sebagai berikut:

---

[9]SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian:SuatuPendekatanPraktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), hlm. 211.

[10]Sugiono, *StatistikUntukPenelitian*,..hlm. 348.

[11] Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002. Hlm 137

a. Variabel kompensasi

Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Kompensasi

No	Indikator	Item	Nilai Signifikan	Ket
1	Kompensasi Langsung	P1	0,394	VALID
		P2	0,805	VALID
		P3	0,854	VALID
		P4	0,854	VALID
		P5	0,470	VALID
2	Kompensasi tidak langsung	P6	0,805	VALID
		P7	0,854	VALID
		P8	0,470	VALID
		P9	0,805	VALID
		P10	0,854	VALID

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel diatas diketahui bahwa dari 10 pernyataan memiliki tingkat signifikansi lebih besar daripada $r_{tabel.}$sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

b. Variabel Kinerja

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen kinerja

No	Indikator	Item	Nilai Signifikan	Ket
1	Faktor Kinerja	P1	0,604	VALID
		P2	0,755	VALID
		P3	0,797	VALID
		P4	0,797	VALID
		P5	0,604	VALID
		P6	0,755	VALID
		P7	0,797	VALID
		P8	0,604	VALID
		P9	0,016	TIDAK VALID
		P10	0,589	VALID
		P11	0,749	VALID
		P12	0,800	VALID
		P13	0,589	VALID

Unutk analisis variabel kinerja pegawai diketahui bahwa dari 13 pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikan<5% yaitu pernyataan nomor 9 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel kinerja.

c. Variabel Disiplin

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen disiplin

No	Indikator	Item	Nilai Signifikan	Ket
1	Pelaksanaan Disiplin Kerja	P1	0,648	VALID
		P2	0,646	VALID
		P3	0,640	VALID
		P4	0,648	VALID
		P5	0,646	VALID
		P6	0,021	TIDAK VALID
		P7	0,642	VALID
		P8	0,642	VALID
		P9	0,471	VALID
		P10	0,025	TIDAK VALID
		P11	0,114	TIDAK VALID
		P12	0,642	VALID

Berdasarkan analisis uji validitas pada tabel diatas diketahui bahwa dari 12 pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau mempunyai signifikan <5% yaitu pernyataan nomor 6, 10 dan 11 sehingga dikeluarkan dari daftar pernyataan. Hal ini dikarenakan pernyataan lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel disiplin kerja

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya dalam penelitian ini, uji reliabilitas hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji

reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa*>0,60. Rumus *croanbach alpa.*[12]

Untuk pengujian pengujian reliabilitas butir peneliti menggunakan batasan tertentu yang bisa digunakan para peneliti. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 berarti baik. Jika nilai *croanbach alpa* diatas 0,6 maka alat ukur dalam penelitian reliabel[13].

Dari hasil statistik, ditemukan bahwa seluruh butir dan ketiga variabel yang lolos pada uji validitas semuanya juga lolos dalam uji reliabilitas. Semua butir dari ketiga variabel mimiliki nilai *Cronbach alpha* diatas 0,6 dengan rincian sebagai berikut: variabel kompensasi (X) sebesar 0,930 (baik), variabel kinerja (Y_1) sebesar 0,933 (baik), dan variabel disiplin (Y_2) sebesar 0,884 (baik).

Tabel 3.6Uji Statistik Reliabilitas

No	Variabel	Nilai *Cronbach alpha*
1	Kompensasi	0,930
2	kinerja Pegawai	0,933
3	Disiplin Kerja	0,884

[12] Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002. Hlm 196

[13]Dwi Priyanto, *Paham Analisis data dengan SPSS*.Jakarta: Media Kom, 2010. Hlm 97-100

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik angket sebagai teknik dalam pengumpulan data.

1. Angket

   Angket atau kuosioner adalah tekhnik pengumpulandata yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis keada responden untuk dijawabnya[14]. Responden merupakan orang yang mampu danbersedia memberikan informasi sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai data yang obyektif. Menurut Sugiyonoangket digunakan bila responden jumlahnya besar, dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal–hal yang sifatnya rahasia.Angket sebagai alat pengumpul databerisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek atau responden penelitian.Daftar pertanyaan yang disampaikan adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya sendiri yang berkaitan denganobyek penelitian.

   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentukangket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan

[14]Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* . . .hlm. 42.

karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau ceklist (√).Responden memberi tanda *Cheklist* (√) pada kolom jawabansesuai dengan kondisi yang dihapi olehresponden. Metode inidilakukan dengan cara mengajukan beberapapertanyaantertulis dengan harapan responden dapat segeralangsung menuangkanjawabannya sesuai dengan keadaanyang sebenarnya. Angket ini digunakan untukmengetahuivariabel X untuk kompensasi dan Y_1 kinerja serta Y_2 untuk disiplin kerja.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara pemecahan masalahdengan menggunakan metode-metode untuk menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data-data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan[15].

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D,* ….hlm. 208

data sampel.Termasuk dalam statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasil diperlakukan untuk populasi.Karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel maka kesimpulannya bersifat peluang. Suatu kesimpulan data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi mempunyai peluang kesalahan dankebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaan 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. Jenis pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Disproportionate Stratified Random Sampling* dan menggunakan skala interval sehingga data yang didapat adalah data interval dengan tahap:

1. Analisis Pendahuluan

   Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data table distribusi frekuensi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakanteknik statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan

atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

Analisis Uji Hipotesis

1) Analisis korelasi *Product Moment*

Mencari korelasi antara X dan Y dengan menggunakan teknik korelasi teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi product moment, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1 % dengan asumsi sebagai berikut:

a) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima

b) Jika r_{xy}< r_{tabel} (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.[16]

2. Analisis Regresi Sederhana

Sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan hipotesis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y). Adapun model persamaan regresinya sebagai berikut:

$\hat{Y}$ =a+bx

b $=\frac{n.\sum XY-\sum X\sum Y}{n.\sum X^2-(\sum X)^2}$

a $=\frac{\Sigma Y-b.\Sigma X}{N}$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = (baca Y topi) subyek variable terikat yang diproyeksikan

X = Variable bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X =0

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai dari peningkatan variable X atau penurunan Y.[17]

[16]Sutrisno Hadi, *Statistik*, Bandung: Andi Offset, 2004. Hlm 72

[17]Sugiyono.*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, (2009), hlm.270

Regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh (simultan) menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas (secara parsial) juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji t. Adapun rumus uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

a. Uji F (simultan)

Langkah 1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg\ [a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg\ [b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}\right\}$$

Langkah 3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 4. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg\ [a]}$) dengan rumus: $RJK_{reg[a]} = JK_{Reg[a]}$

Langkah 5. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg\ [b|a]}$) dengan rumus: $RJK_{reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$

Langkah 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:$RJK_{res} = \frac{JK_{Res]}}{n-2}$

Langkah 7. Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)]}}{RJK_{res}}$$

Kaidah pengujian signifikasi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka tolak H_o artinya signifikan dan $F_{hitung} \leq F_{tabel,}$ maka tolak H_a artinya tidak signifikan.[18]

b. Uji t (parsial)

Langkah-langkah uji t atau uji parsial sebagai berikut:

(1) Menentukan nilai t kritis dengan *level of significant* α = 5% = t α/2;n-k

(2) Menentukan nilai uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden[19]

H. Analisis Akhir

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu untuk mengetes signifikansi regresi Y dengan

[18]Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 133-135.

[19]Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 26.

prediktor X. Jika F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} 0,05 maka hipotesis dinyatakan signifikan, berarti ada pengaruhnya kompensasi terhadap kinerja dan disiplin kerja pegawai di MTsN Model Brebes. Jika F_{reg} lebih kecil dari F_t 0,05 maka hipotesis dinyatakan tidak signifikan, berarti tidak ada pengaruhnya kompensasi terhadap kinerja dan disiplin kerja pegawai.